# ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM HOROR MUNAFIK 1 KARYA SYAMSUL YUSOF

### **SKRIPSI**

Ditulis Utuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON 2020

### PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

: ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM

PADA FILM HOROR MUNAFIK 1 KARYA

SYAMSUL YUSOF

NAMA

: FITRIANI

NIM

: 170301022

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAM ISLAM/A

FAKULTAS

: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN

AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 10 Bulan Desember Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjanah pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Djamila Lasaiba, M.A

PEMBIMBING II : Susi Hardila Latuconsina, M.Pd

PENGUJI I

: Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I

PENGUJI II

: Nurlaila Sopamena, M.Pd

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi PAI

IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S, M.Pd.I NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan IAIN Ambon

mad Umarella, M.Pd

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani

Nim : 170301022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, to Desember 2020

Penulis yang menyatakan,

NIM, 170301022

### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO**

# وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٢

"Dan bahwa seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakanya" (Q.S. An-Najm:39)

"Barang siapa yang meng<mark>inginkan kebahagiaa</mark>n di dunia haruslah dengan ilmu.

Dan barang siapa yang me<mark>nginginkan kebah</mark>agiaan akhirat juga harus dengan

ilmu."

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh sangat penulis cintai yaitu Ayahanda tercinta La nggoma dan Ibunda tercinta Wa Samauru yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis, serta terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan dan untaian do'a yang tiada henti untuk kebaikanku. Untuk saudari saya (wina, nasrul, dan acon,) terimah kasih yang telah mendukung, memotivasi, serta menghibur dan memberikan kasih sayang dengan penuh kesabaran bagi penulis. Semoga karya kecil ini akan menjadi salah satu wujud baktiku untuk membalas kebaikan kalian, keluargaku tercinta.

### **KATA PENGANTAR**



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhannahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, dan tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang suri tauladan yang baik serta sang motivator sepanjang zaman yaitu baginda Nabi Muhammad Shallaullahu 'alaihi wasallam. yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Selaku Rektor IAIN Ambon; Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. H. Ismail DP, M. Pd, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan
- Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd. selaku Wakil Dekan 1, Ummu Sa'idah

- M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
- 3. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Hussein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 4. Djamila Lasaiba, M.A selaku dosen pembimbing 1 dan Susi Hardila Latuconsina, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Dr.Muhajir Abd, Rahman, M.Pd.I selaku penguji 1 dan Nurlaila Sopamena, M.Pd selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
- 7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
- 8. Orang-orang terkasih saudaraku Wina, adik Nasrul, dan adik tersayang Darson Acon yang selalu berusaha demi kebahagiaan saudara-saudaranya yang tak pernah putus mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis pada awal masa studi sampai selesai.

vii

9. Semua sahabat-sahabat tercinta (Isna, Dahlia, ama, Ramla, Titin, Iin, Syamsia, Rafini, Ana, Windasari, Indri, serta yang paling terspesial sahabatku Sri winda, Fita sari, Murni Leslawa, puasa meturan, dan juga adik handrini, Hasnah, dalmi, ija, fitri Buton, nazma) dan teman-temanku Kelas PAI A dan teman-temanku angkatan 2017 lainya yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya kepada *Allah Subhannahu Wa Ta'ala* Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman dan Adik-adik diridhai dan dirahmati Allah Subhannahu Wa Ta'ala dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin* 

Ambon, Desember 2020

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AIVBON

#### **ABSTRAK**

**FITRIANI**, NIM. 170301022. Dosen Pembimbing: Djamila Lasaiba, M.A dan Susi Hardila Latuconsina, M.Pd: Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof, Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tarbiyah dan Kaguruan, IAIN Ambon, 2020.

Nilai termasuk posisi sangat penting, karena nilai merupakan refleksi yang timbul dari jiwa dan budi pekerti seorang manusia, cermin dari pemahaman dan ketaatan manusia terhadap nilai-nilai agama, sehingga dibutuhkan nilai-nilai pendidikan Islam bagi setiap manusia agar terciptanya insan yang berakhlaqul karimah. Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah penggunaan film sebagai media pembelajaran dalam konteks Nilai-nilai pendidikan Islam. Skripsi ini dibuat dengan rumusan masalah sebagai berikut yaitu "Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat didalam Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof dan Bagaimana Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat didalam Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof"

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (Content Analysis). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisi isi dengan metode deskritif dan interpretasi. Kemudian, penelitian ini dibangun berdasarkan hubungan korelatif dan sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

Dari hasil analisis, terdapat Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Film Horor Munafik 1 yang terbagi menjadi tiga, yaitu Nilai Aqidah meliputi (iman kepada Allah, iman kepada Kitab-kitab-Nya, dan iman kepada Qadha dan Qadhar), Nilai Akhlak yaitu meliputi (Akhlak terhadap Allah dan Akhlak terhadap manusia) dan Nilai Syari'ah meliputi (Ibadah)

Kata Kunci: Analisis Film, Nilai-nilai Pendidikan Islam, Film Munafik.

## **DAFTAR ISI**

	halaman
HALAMAN JUDUI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	
E. Penjelasan Istilah	
F. Kajian Terdahulu	11
BAB II KAJIAN TEORI	15
1. Nilai-nilai Pendidikan Islam	15
a. Pengertian Nilai Pendidikan Islam	15
b. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam	19
c. Nilai Aqidah	19
d. Nilai Akhlak	20
e. Nilai Syariah	21
2. Film	22
a. Pengertian Film	22
b. Fungsi Film	22
c. Film Horor	23

d. Kriteria Film Yang Bermutu
e. Jenis-jenis Film
3. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor
4. Tokoh-tokoh Dalam Film Munafik 1
5. Sinopsisi Film Munafik
BAB III METODE PENELITIAN
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Objek Penelitian
4. Sumber Data
5. Tekhik Pengumpu <mark>lan Data</mark>
6. Analisis Data
G. Sistematika Pembahasan
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Film Horor Munafik
2. Latar/Setting Film
3. Alur/Plot Film
4. Parah Pemain dan Kharakteristik Film Munafik 1
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Film Horor
1. Nilai Aqidah
2. Nilai Akhlak
3. Nilai Syariah
C. Pembahasan Penelitian
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem Pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupanya sesuai dengan harapan serta cita-cita Islami, karena nilai-nilai Islam telah menyatu mewarnai corak kepribadianya. Manusia muslim yang telah mendapatkan Pendidikan Islam itu harus mampu dan bisa hidup dalam kedamaian serta kesejahtraan sebagai yang diharapkan oleh cita-cita Islam. Pendidikan Islam merupakan sistem Pendidikan yang mencangkup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Oleh karena Islam mendasari seluruh aspek kehidupan manusia baik kehidupan dunia maupun akhirat

Pendidikan Islam juga merupakan salah satu ilmu keislaman, yang memiliki daya tarik tersendiri untuk terus menerus dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif, serta selalu mendalam untuk selalu dibicarakan, terutama bagi kalangan akademis. Hal ini karena Pendidikan Islam berperan untuk membina manusia secara menyeluruh (*kaffah*) dan seimbang (*tawazum*), baik dari segi aspek rohani maupun jasmani. Tujuan Pendidikan Islam adalah "memanusiakan manusia" bahwa dengan demikian, rupanya sangat tepat apa yang dikatakan oleh A. Tafsir (2004). Artinya bahwa Pendidikan Islam akan membawa manusia pada posisi yang sebenarnya sebagai :manusia", yakni menjadi *khalifatullah fil ardh* (wakil Allah di muka bumi) yang akan memakmurkan bumi ini dengan segala kemampuan yang dimilikinya, serta

sekaligus menjadi 'abdullah' (hamba Allah) yang selalu tunduk dan taat kepada-Nya, baik dalam ucap, langkah, perbuatan, maupun pemikiranya. Pendidikan Islam juga mempunyai kedudukan yang penting sebab, dengan Pendidikan, ilmu pengetahuan baik itu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum, dapat disebar luaskan. Bahkan, dimasa kejayaan Islam, ilmu Pendidikan Islam berkembang demikian cepatnya, perkembangan tersebut menyebabkan kehidupan peradaban mayarakat pada masa itupun semakin pesat. Ciri peradaban yang dikembangkan pada masa itu berladaskan pada dua hal. Pertama, berkembangnya nilai-nilai masyarakat yang terbuka (oppen society) yang menghasilkan kontak kebudayaan ini kemudian menghasilkan nilai-nilai baru yang moderen dan egaliter. Kedua, perkembangan humanisme yang melahirkan perhatian terhadap masalah sesama manusia. <sup>2</sup>

Film adalah karya senemotografi berupa visual dan audio-visual yang berfungsi untuk menyampaikan serta memberikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu.<sup>3</sup> Film juga berbeda dengan media konvesional lainya, keberhasilan film dalam menyampaikan isi pesan memiliki 4 karakteristik diantaranya: layar yang luas, pengambilan gambar atau shot, konsentrasi penuh dan identifikasi psikologis.<sup>4</sup> Pengambilan gambar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses penciptaan visualisasi simbolik yang terdapt dalam film, proses akan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Heri Gunawan, "Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 98.

Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Bandar Maju, 1989), hlm. 134.
 Elvinaro Arrdianto, dan Lukiati Erdinayini, *Komunikasi Masa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004), hlm. 136-138.

mempengaruhi hasil gambar yang diinginkan, seperti menampilkan karakter tokoh, ekspresi wajah dan setting yang ada dalam sebuah film.<sup>5</sup> Film munafik mampu menyentu emosional para penontonya dengan teknik pengambilan gambar yang epic, tanpa mengandalkan efek jump scares untuk membuat kesan menyeramkan. Visualisasi yang epic tentunya didukung dari tata letak cahaya, special effect dan sound effect yang baik sehingga dapat menggambarkan suasana mencengkap yang seram.

Film Munafik Karya Syamsul Yusof merupakan film bergenre horror yang diproduksi oleh skop production yang diliris pada tanggal 25 februari 2016 di Malaysia, Brunei, Singapura, dan 5 Oktober 2016 di Indonesia.<sup>6</sup> Berdasarkan data dari film Nasional Malaysia (FINAS), film munafik menjadi film terlaris pertama dalam sejarah local dan menembus box office di Malaysia dan Singapora.<sup>8</sup> Selain itu film munafik telah menjuarai beberapa penganugerahan salah satunya pada anugerah meleTOP atau film terbaik.<sup>9</sup>

Film munafik merupakan salah satu film yang sarat dengan nilai-nilai agama dalam hidup. Film Munafik adalah film asal Malaysia yang disutradarai oleh Syamsul Yusof ini sempat menuai beberapa kritikan dan kontrovensi. Film yang dinaungi oleh rumah produksi skop production ini dibintangi oleh Syamsul Yusof sendiri. Film yang diproduksi oleh Syamsul

<sup>8</sup> Munafik". IMDb.

 <sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Tenga Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakrta: Graha Ilmu,2013), hlm. 73.
 <sup>6</sup> Munafik".IMDb, <a href="http://www.imdb.com/title/tt5565896/">http://www.imdb.com/title/tt5565896/</a>, diakses tanggal 7 februari 2020.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Flim Terlaris 2006 di Asia". Qubicle. https://qubicle.id/story/movie-trivia-film-terlaris-2016 di Asia, diakses 7 februari 2020

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> "Munafik" (Filem)", Wikepedia, <a href="https://ms.wikepedia.org/wiki/Munafik">https://ms.wikepedia.org/wiki/Munafik</a> (filem), diakses tangga 7 februari 2020

Yusof berhasil menghadirkan film horor yang berhasil membawa nilai-nilai Islam.

Alkisah, Adam, seorang ustadz spesialis menghadapi orang yang kerasukan menggunakan cara Islami (ruqiyah), sikapnya yang tawadhu atas kemampuanya membuat dia disukai semua orang yang mengenalnya, terutama penduduk desa disekitarnya. Kebahagiaan yang dirasakan Adam, istri dan anaknya tidak langsung lama karena kemudian dia mengalami kecelakaan yang mengerikan. Akibat kecelakan itu istrinya meninggal di tempat kejadian tanpa sempat mendapatkan pertolongan. Dengan kematian istrinya, adam sangat terpukul dengan kejadian tersebut sehingga membuatnya berhenti dari ruqyah dan menjauh dari shalat berjama'ah. Seakan adam tidak menerima Qada dan Qadar Allah. Keimananya mulai rapuh, dan goyah dan tak sekuat sebelumnya. Adam mulai murung, mengasingkan diri dari jama'ah di masjid dan lebih senang beribadah di rumahnya bersama anaknya amir.

Waktu yang sama, Maria salah satu penduduk desa, mengalami gangguan jin yang parah hingga diagnosis dokter mengalami penyakit mental dan depresi. Semetara itu Adam semakin tertekan karena anaknya semakin bersedih merindukan ibunya. Walaupun dalam keadaan tertekan Adam terpaksa menerimah permintaan untuk mengobati Maria, misteri akan mulai terungkap. Singkat cerita peristiwa demi peristiwa telah menyadarkan Adam.

Maraknya film horor yang menghiasi layar lebar akhir-akhir ini balik di Indonesia maupun di Malaysia, karena tingkat selerah menonton film horor semakin meluas, bisa dilihat dari trailer film munafik sejak pertama kali diunggah dilaman youtube telah ditonton lebih dari 7000 penonton. Antusias di Indonesia juga sangat tinggi, dilihat dari jumlah penonton setelah lima hari tayang, film munafik mencapai 15.000 penonton. Antusias ini disamakan karena adanya kultur budaya yang sama antara Malaysia dan Indonesia.

Film Munafik mampu menyampaikan esensi cerita yang baik dengan alur plot *twist* cerita dengan pendekatan agama dan ideology Syariah yang kental, dan dapat menyampaikan unsur-unsur Pendidikan Islami yang mudah dipahami oleh para penonton. Film munafik memiliki nilai-nilai religius didalamnya dimaksudkan agar penonton mendapatkan renungan batin dalam kehidupanya yang bersumber dari agama.

Nilai religius merupakan suatu nilai kerohanian yang tertinggi dan mutlak, aqidah atau keyakinan merupakan suatu landasan pokok dari orang yang beragama dan menjadi landasan segalah bentuk aktivitas, sikap, pandangan dan pegangan hidup. Aqidah merupakan salah satu dasar bagi segalah tindakan muslim agar tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku syirik. Aqidah atau iman itu mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar didalam hati, ia mendorong manusia untuk melakukan amal-amal yang baik dan meninggalkan perbuatan keji dan mungkar. Tidak banyak dari

10 Ihid

37.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Zaky Mubarok Latif, dkk, *Aqidah Islam*, ed.1, cet.2 (Yogyakarta: UII Press. 2001), hlm

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Ahmad Daudy, *Kulia Aqidah Islam*, cet. 1 (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 25.

Film munafik mengandung tiga unsur nilai-nilai Pendidikan Islam, yakni yang pertama nilai tauhid/aqidah yang kedua nilai akhlak dan yang ketiga nilai Syariah, tetapi yang lebih menonjol yaitu nilai tauhid/aqidah, karena dilihat dari adegan-adegan dalam film tersebut dimana didalam cuplikan adegan menit ke 07:04 terdapat percakan " *Amir, ibu sudah tiada lagi ibu sudah pergi buat selama-lamanya*" sebagaimana yang telah dijelaskan didalam al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 185:

Terjemahan: Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia Telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan. (3:185)

Tentang kematian adalah hanya rahasia Allah semata, tidak ada yang tau kapan waktu itu tiba, dimana tempat dan bagaimana cara seseorang akan mati. Karena kematian berkaitan dengan terpisahnya ruh dan badan dan tidak ada yang tahu tentang ruh kecuali hanya Allah semata. Yang kedua yaitu didalam cuplikan adegan menit ke 10:45 terdapat percakapan "tiada tempat lain yang menjanjikan kecuali Allah. Saya tahu, Azman. Saya tahu semua itu, tapi. maria kami datang untuk bantu awak, maria perlu banyak bertenang, banyaklah berzikir kalua boleh baca dengan mulut baca dalam hati ya," sebagaimana firman Allah didalam al-Qur'an surah Ar-Ra'du ayat 28

# ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطْمَبِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكُر ٱللَّهِ ۖ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَبِنُّ ٱلْقُلُوبُ

Terjemahan : yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (13:28)

Kenikmatan yang paling besar didunia ini yang tidak ada tandinganya adalah kenikmatan cinta kepada Allah. Seseorang yang mendekatkan dirinya kepda Allah akan merasakan ketenangan. Sebagaimna yang telah dijelaskan oleh tokoh adam dalam film munafik tersebut bahwa barang siapa yang memperbanyak zikir dan mengingat Allah maka hatinya akan menjadi tenang dan tentram, serta akan merasakan kebahagiaan ketika berzikir dan mengamalkan segalah amalan-amalan ketaatan kepada-Nya.

kebanyakan film horor menggambarkan tentang nilai-nilai aqidah Islami seperti pada film Munafik Karya Syamsul Yusof.

Hakikatnya banyak film yang bergenre horor di Indonesia, akan tetapi film ini lebih berbeda dari film horor lainya, Film Munafik 1 memiliki keberanian untuk tetap konsisten dalam menjaga kerelegiusanya, mengingat film lain biasanya hanya akan menggunakan pemuka-pemuka agama saja diakhir atau diawal film sebagai pengusir jin atau hanya sebagai penasehat saja. Berbeda dengan film ini, melalui Filim Munafik 1 kita dapat melihat nilai-nilai Pendidikan Islam yang nampak maupun yang tersirat dari awal sampai akhir film. Film ini juga mampu menyampaikan cerita yang baik

dengan alur yang menarik. Mengambil latar belakang yang memang benar terjadi di lingkungan masyarakat. Dimana dalam Film Munafik ini mengambil cerita dari fenomena kerasukan yang dimana sudah tidak asing lagi didengar dikalangan masyarakat. Bukan hanya sekedar seram dengan sosok hantu, Film Munafik ini juga kental dengan nuansa religi Islami. Berfokus pada pencarian kebenaran antara yang munafik dan yang tidak, Film Munafik inilah kita dapat membuka mata bahwa betapa kecilnya/kerdilnya kita dihadapan sang maha pencipta.

Faktor yang membuat film asal negeri jiran ini bisa diterima dipublik tanah air adalah kesamaan cerita dengan kejadian yang ada di Indonesia. Dimana fenomena kerasukan setan merupakan hal yang biasa didengar, Film ini diangkat sesuai dengan kejadian/kisah nyata tentang fenomena kerasukan jin yang berada diberbagai Negara, salah satunya di Indonesia juga fenomena kerasukan jin sudah tidak asing lagi didengar ditelinga masyarakat Indonesia.

Selama ini masi jarang terdapat film internasional yang didalamya mengandung nilai-nilai Pendidikan Islam. Akan tetapi Syamsul Yusof berani menampilkan hal berbeda dalam film ini, sehingga mampu menarik penonton bioskop diseluruh dunia. Bila dilihat dari adegan dan dialog dalm film ini muncul nilai-nilai Pendidikan Islami yang menarik dikaji. Diantaranya ketika Ustadz Adam mengucapkan dua kalimat syahadat," Ashadu allaa ilaha illaullah wa'ashadu'anna muhammadar rasulullah" kepada Zulaikha yang merupakan istrinya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat film horor Munafik sebagai bahan penlitian dengan melihat bagaimana didalam Film Munafik ini menceritakan dari kisa nyata antara fenomena kerasukan jin dan cara pengobatan Islami dengan meruqiyah sang penderita gangguan jin, dimana juga terdapat di Indonesia. Dan juga yang membuat peneliti tertarik mengangkat judul ini sebagai bahan penelitian dengan melihat sang sutradra memvisualisasikan nilai-nilai Pendidikan Islam, oleh karena itu dengan ini peneliti mengangkat judul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof"

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam Film Horor Munafik 1 Karya Syansul Yusof.?
- 2. Bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof.?

UT AGAMA ISLAM NEGERI

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

- Untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof.
- Untuk mengetahui bagaimana implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan keilmuan yang positif, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi prodi Pendidikan Agama Islam.

### 2. Manfaat praktis

- a. Relevansi proposal sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya
- Bagi fakultas sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan nila-nilai Pendidikan Islam dengan kemasan yang menarik yang berbeda yaitu dengan media film
- c. Bagi institut perfileman sebagai motivasi bagi dunia perfileman untuk melakukan inovasi dalam berkarya.

AVBON

### E. Penjelasan istilah

### 1. Nilai

Nilai merupakan suatu hal yang melekat pada suatu hal yang lain menjadi bagian dari identitas sesuatu tersebut. Bentuk material dan abstrak di alam ini tidak bisa lepas dari nilai. Nilai membentuk defenisi, identitas dan indikasi dari setiap hal konkret atau abstrak.

### 2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan Pendidikan universal yang diperuntukan untuk seluruh umat manusia. Pendidikan Islam memiliki nilai-nilai luhur yang agung dan mampu menentukan posisi dan fungsi didalam masyarakat Indonesia.

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah nilai yang dimana bersumber dari keyakinan yang berasal dari setiap individu yang memiliki keyakinan/kepercayaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam untuk menciptakan insal yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan al-Hadits.

### 3. Film Horor Munafik 1

Film horor munafik merupakan salah satu film yang sarat dengan nilainilai agama dalam hidup. Alkisah, Adam, seorang ustadz spesialis menghadapi orang yang kerasukan menggunakan cara Islami (ruqiyah), sikapnya yang tawadhu atas kemampuanya membuat dia disukai semua orang yang mengenalnya, terutama penduduk desa disekitarnya.

# F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk menghindari kesamaan judul dengan judul lain yang telah diteliti oleh orang lain sebelumnya. Peneliti melakukan penelusuran terhadap judul-judul lain tersebut umtuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut. Penelusuran ini dianggap penting untuk menghindari hal-hal yang mengarah pada plagiasi. Dari penelusuran

penelitian, ternyata ditemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, yakni:

- 1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Fatimah Zahro mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Kaljaga tahun 2009 yang berjudul "Nilainilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Islami Upin dan Ipin (Kajian Materi dan Metode Pendidikan Fikih Pada Anak Usia Sekolah Dasar). ini bertujuan Penelitian untuk menuturkan, menganalisis mengklasifikasikan Nilai-nilai Pendidik Agama Islam dalam film kartun Upin dan Ipin denga<mark>n mengfokuskan pe</mark>mbahasan pada materi dan metode Pendidikan fikih serta konstribusinya dalam pembelajaran fikih anak usia sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian study pustaka (*Library* Research), dengan mengambil objek film kartun Islami Upin dan Ipin, dengan sasar para orang tua dan pendidik. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunkan Content Analysis (Analisis Isi) atau analisis dokumen, dan dari analisis tersebut ditarik kesimpulan.
- 2. Skripsi yang ditulis oleh Anisa Dwi Kinasih mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta tahun 2018 yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Film Mencari Hilal". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Research*) dengan mengambil objek kajian Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth. Analisi data dilakukan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

- dengan analisis isi (Content Analysis) yaitu memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan makna itu ditarik kesimpulan.
- 3. Skripsi ini ditulis oleh Ahmad Fatoni mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014 yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Serdadu Kumbang".

Film Serdadu Kumbang adalah sebuah film yang didalamnya memuat nilai Pendidikan Islam. Yakni nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu (*i'tiqadiyyah*, *khuluqiyah*, *dan amaliyah*). Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Serdadu Kumbang. Penelitin ini menggunakan kepustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang dilakukan diruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan baik berupa dokumen-dokumen, artikel-artikel, kisah-kisah sejarah dan materi perpustakaan lainya yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmia.

Penelitian ini menggunakan metode Content Analysis (Analisis Isi) dimana melihat data atau ke teks dan berbeda kadua teks secara lebih cermat, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda dibadingkan kadua teks tersebut secara sekilas dan *casual*.

4. Skripsi ini ditulis oleh Anang Ikhwanto mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul "Nilainilai Pendidikan Islam Pada Film Ayat-Ayat Cinta Karya Hanung Bragmantyo" penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui

penelitian perpustakan (*library research*), dimana peneliti meneliti film karya Hanung Bramantyo yang tertuang dalam filmnya yang berjudul *Ayat-Ayat Cinta*. Sebagai objek formal penelitian, sejauh mana memberikan pelajaran mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam dilihat dari realitas moderenisasi dengan Pendidikan Islam, untuk dapat diterapkan dalam propses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang nilai-nilai, konsep dan relevansinya film Ayat-Ayat Cinta. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *semiotika*, serta menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan memilki perbedaan dengan penelitian diatas. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof. Penelitian ini difokuskan pada penelusuran secara mendalam tentang analisis nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat didalam Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof baik proses maupun hasil. Selain itu perbedaan dari peneliti dapat dilihat dari konteks, tujuan, tempat, waktu, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu,peneliti ingin meneliti berkaitan dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof.

### **BAB III**

### METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa

Penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Islam yang meliputi aspek iman kepada Allah SWT, para Malaikat, Kitab-kitab Allah, para Rasul, Hari Kiamat, serta Qada dan Qadar yang terdapat dalam Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI** 

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus penelitian yang menjadi sasaran, dan merupakan konsep atau kata-kata kunci yang diteliti atau topik penelitian.<sup>34</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai Pendidikan Islam yang meliputi aspek-aspek Aqidah yaitu: Iman kepada Allah

\_

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> *Ibid. hlm. 5* 

SWT, para Malaikat, Kitab-kitab Allah, Rasul, Hari Kiamat, serta Qada dan Qadar pada Film Munafik Karya Syamsul Yusof.

### 4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer adalah penelitian ini adalah bahan visual berupa Film Horor Munafik 1 Karya Syamsul Yusof.

Adapun data sekunder berupa buku-buku, dokumen-dokumen atau artikelartikel yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi data sekunder yang peneliti gunakan adalah untuk melengkapi analisis masalah sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komperhensif.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dalam mengumpulkan data-data dari lapangan yang nantinya digeneralisasikan dan dianalisis.<sup>35</sup> Teknik yang akan digunkan dalam pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data dari sumber data primer dan juga arsip-arsip dan buku-buku pustaka sebagai sumber data sekunder.<sup>36</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

a. Mengamati dan memahami Film Munafik untuk dibagi dalam beberapa adegan yang masuk dalam indicator nilai-nilai aqidah, akhlak, syariah.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Jalaludi Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistil*, ed, 2, cet. 1 (Bandung: Remadja Karya, 1989), hlm. 105.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, ed. Revisi 2, cet.9 (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102.

Serta metode penelusuran data online juga dilakukan untuk menambah dan memperoleh data

b. Setelah *scene* ditentukan, kemudian data disajikan dalam bentuk cuplikan frame dari adegan yang diambil

### 6. Analisis Data

Analisis data kualitatif adanya upaya yang dilakukan dengan mengelolah data, mencari dan menemukan dan menemukan pola apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>37</sup> Analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam memilah data untuk rujukan menarik kesimpulan.<sup>38</sup>

Untuk memperoleh data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis, penelitian ini, menggunakan metode analisis data menggunkana bahan visual. Bahan visual akhir-akhir ini bermanfaat bagi pengembangan suatu alat analisis data kualitatif. Analisis visual ini digunakan untuk menganalisis proses pembuatan bahan visual dan motif pembuatan bahan visual.<sup>39</sup> Analisis bahan visual ini digunakan oleh peneliti untuk menelusuri peristiwa-peristiwa yang menggambarkan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam bahan visual Film Munafik dengan menganalisis teknik pembuatanya.

Rosdakarya, 1993), hlm. 248.

\*\*Hamidi, \*Metode Penelitian dan Teori Komunikasi\*, cet. 3 (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 6

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi, cet. 1 (Bandung: Remaja

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Burhan Bungi, Penelitian Kualitatif: Kominikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainya, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 247-248.

Langakah-langkah dalam melakukan penelitian agar tersusun secara sistematis peneliti melakukan peneliti dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1. Peneliti mengindentifikasi setiap adegan-adegan yang terdapat dalam film munafik berlandaskan indikator nilai-nilai aqidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT, para Malaikat, Kitab-kitab Allah, para Rasul dan Hari Akhir, serta Qada dan Qadar, dan mengidentifikasi nilai-nilai akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah, manusia, (masyrakat, tetangga) dan nilai-nilai syariah meliputi ibadah dan muamalah.
- 2. Peneliti menyajikan data berlandaskan indikator nilai-nilai Aqidah yang berupa iman kepada Allah SWT, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para Rasul, dan Hari Kiamat, Qada dan Qadar, dan menyajikan nilai-nilai akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah, manusia (masyarakat, tetangga) dan menyajikan nilai-nilai syariah meliputiibadah dan muamalah

### I. Sistematika Pembahasan

Secara umum adanya pembahasan ini dimaksud untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I (pendahuluan) berisi tentang konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu, akan mengarahkan pembahasan yang akan dikaji agar tidak keluar dari metodologi penelitian.

BAB II (kajian teoritik) tentang pengertian nilai, serta bagian bagianya, Pengertian Film serta sinopsis film horor munafik 1 karya Syamsul Yusof. Kerangka ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan yang akan dipergunakan untuk menganalisis data pada bab selanjutnya.

BAB III (metode penelitian) tentang jenis penelitain, sabjek, objek serta teknik pengumpulan data dan sistematika pembahasan sebagai kerangka acuan yang akan dipergunakan untuk bab menganalisis data pada bab selanjutnya,

BAB IV (analisis data) bab ini merupakan inti dari pembahasan skripsi ini yaitu analisis nilai-nilai pendidikan Islam pada film horor munafik 1 karya syamsul yusof".

BAB V (penutup) bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi ini yang termuat sebagai jawaban dari rumusan masalah yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan lampiran-lampiran.



### **BAB V**

### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemapamaran diatas, maka dapat menyimpulkan bahwa pembahasan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalm film horor munafik 1 terdapat beberapa nilai Pendidikan Islam yaitu, nilai Pendidikan Islam Tauhid/aqidah, meliputi 6 unsur diantaranya mengesahkan Allah beriman kepada Allah, beriman kepada Malaikat-Nya, beriman kepada Kitab-kitab-Nya beriman kepada Rasul-Nya dan beriman kepada Qada dan Qadar Allah, nilai Pendidikan akhlak yakni diantaranya meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainya, akhlak terhadap makhluk ciptaan Allah (hewan) flora, fauna, dan sebagainya. Nilai pendikan Syariah meluputi: Nilai syari'ah meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji, serta mu'amalah.

Dalam pemaparan diatas tentang bagaimana pengimplementasian nilainilai pendidikan islam yang terdapat dalam film horor munafik 1 yaitu
diantaranya nilai aqidah, hanya meliputi dua unsur yaitu nilai iman kepada Qada
dan Qadar Allah (takdir baik dan buruk) serta beriman kepada kitab Allah,
sedangkan nilai pendidikan islam akhlak hanya meliputi dua unsur yaitu akhlak
terhadap Allah serta akhlak terhadap orang lain, dan nilai pendidikan islam
syariah yaitu meliputi ibadah.

### B. Saran

- 1. Diharapkan kepada seluruh penanggung jawab film dan yang menontoh hendaknya pandai-pandai memilih dan menyuguhkan film yang kaya dengan nilai-nilai Pendidikan silam didalamnya agar penonton bisa mengambil pelajaran dari setiap adegan-adegan atau tayangan-tayangan film yang dimana didalamnya terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Lembaga Pendidikan pada umumnya dan Lembaga Pendidikan Islam pada khususnya, diharapkan dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin sehingga dapat merekomendasikan film ini untuk dijadikan sebagai media pendidikan dan pembelajaran karena film ini sarat akan nilai-nilai Pendidikan Islam didalamnya. Sebab Lembaga Pendidikan memiliki andil yang sangat besar untuk kemajuan peradaban di era 4.0 di era milenial saat ini.



### DAFTAR PUSTAKA

- Acmadi, Ideologi Pendidikan Islam Paradikmah Humanisme Teosentris, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Aziz Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Arifin Anwar, Strategi Komunikasi, (Bandung: Armico, 1982)
- Arrdianto Elvinaro, dan Lukiati Erdinayini, *Komunikasi Masa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004)
- Abdul Muhaimin dan Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofi dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993)
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, ed. Revisi 2, cet.9 (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Bungi Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial Lainya*, cd, 1. Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2007)
- Bungi Burhan, *Penelitian KualIitatif Komunikasi*, *Ekonomi*, *Kebijakan Publik*, *dan Ilmu Sosial Lainya*, et. 1, cet, 1 (Jakarta: Kencana, 2007)
- Bungi Burhan, *Penelitian Kualitatif: Kominikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainya*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2007)
- Canggara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafind Persada, 2004)
- Canggara, Hafied *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Daudy Ahmad, Kulia Aqidah Islam, cet. 1 (Jakarta: Bulan Bintang, 1997)

AVBON

- Din Jalaludin As- Sayuti, *Ad Dibaj Fi Shar Muslim Ben Al-Hajjaj*, (Lebanon: Dar Alkoob Al-Ilmiyah, 2006)
- Flim Terlaris 2006 di Asia". Qubicle. <a href="https://qubicle.id/story/movie-trivia-film-terlaris-2016">https://qubicle.id/story/movie-trivia-film-terlaris-2016</a> di Asia, diakses 7 februari 2020
- Gunawan Heri, "Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, cet. 3 (Malang: UMM Press, 2010)
- Isna Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2011)
- Isna Mansur, *Diskusi Pendidikan Islam Edisis 1*, (Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2011)
- J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi, cet. 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Kementrian Agama Saudi Arabia, "Tafsir Al-Muyyasar, dikutip pada tanggl 27 Juli pukul 18:39 thn 2020
- Kementrian Agama Republ<mark>ik Indonesia," Al-Qur</mark>'an dan Terjemahan, (Surabaya: Mekar, 2004)
- Munafik".IMDb, <a href="http://www.imdb.com/title/tt5565896/">http://www.imdb.com/title/tt5565896/</a>, diakses tanggal 7 februari 2020
- Munafik". IMDb.
- Munafik"(Filem)", Wikepedia, <a href="https://ms.wikepedia.org/wiki/Munafik\_(filem),diakses">https://ms.wikepedia.org/wiki/Munafik\_(filem),diakses</a> tanggal 7 februari 2020
- Mubarok Zaky Latif, dkk, *Agidah Islam*, ed.1, cet.2 (Yogyakarta: UII Press. 2001)
- Madkhol Lidiroosati Aqidah Al Islamiyah, *Dr. Usman Jum'ah Ad Dhomairiyah 9* (Maktaba As Sawaadi At Tauzi', cet 1: 1425 H, Jeddah)
- Malaysia. Com,"Box-office strong brewing untuk bioskop Malaysia?". <a href="https://www.malaysia.com/s/1082723/box-office-strom-brewing-formalaysia-cinema">https://www.malaysia.com/s/1082723/box-office-strom-brewing-formalaysia-cinema</a>. Pada tanggal 22 Maret 2020 Pukul 06:48
- Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha, *Tafsir al-Munar*, (Beirut:Dar al-Fikr, t.th.), Jilid V
- Nor Mohammad Syam, *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986)
- Rakhmat Jalaludi, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistil*, ed, 2, cet. 1 (Bandung: Remadja Karya, 1989)

- Rahmat, Implementasi *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup*,<a href="http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com\_content">http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com\_content</a> &taks=view&Itemid=52
- Sastro Darwanto Subroto, *Prodiksi Acara Televis*, (Yogyakarta: Data Wacana University Press, 1994)
- Syamsudin Munawar Aan, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, (Yogyakrta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Shalih Ibnu Fauzan Ibn Fauzan AL-fauzan, "Kitab Tuhid, trj. Ainul Haris Arifin, Agus Hasan Bashori, Cet, I, (Jakarta: Darul Haq, 1999)
- Trianton Tenga, Film Sebagai Media Belajar, (Yogyakrta: Graha Ilmu, 2013)
- Thoha Chabi, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996)
- Uchjana Onong Effendy, Kamus Komunikasi, (Bandung: Bandar Maju, 1989)
- Uchjana Onong Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakri, 2003)
- Utusan Malaysia,"dunia fantasi Pekin Ibrahim", di akses dari <a href="http://www.utusan.com.my/hiburan/dunia-fantasi-pekin-ibrahim-,406901">http://www.utusan.com.my/hiburan/dunia-fantasi-pekin-ibrahim-,406901</a>, pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 07:32
- Wibisana Wahyu, "Pernikahan Dalam Islam, Vol. 14 No.2 thn. 2016, dikutip pada tanggl 27 Juli Pukul 18:15 thn 2020

**AIVBON** 

Zuhairini, dkk, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998)

### TRANSKRIP DIALOG FILM MUNAFIK 1

### Paart 1. Di jalan kecelakaan

Adam : Zulaikha.

Zulaikha: Abang (dalam keadaan sakaratul maut)

Adam : Kenapa ya Allah? Kenapa? Allah! Melihat isterinya meninggal)

### 3 bulan kemudian

### Part 2. Di rumah Maria.

Zati : Cepat sikit Maria. Awak lama sangat di dapur. Susah sangat nak buat

air.? Kalau susah, tak mengapalah. Lain kali saya buat sendiri.

Osman : Zati, perkara ke<mark>cil saja. Tak perlu marah-marah dia. Maria anak tiri</mark>

awak. Saya tak nak dia terasa nanti

Zati : Abang, ini bukan soal anak tiri walaupun saya dan Maria hampir

sebaya saya sayangkan dia seperti anak saya sendiri

Osman : Betulkan awak sayangkan anak saya?

### Part 3. Didepan kamar Maria.

(Maria menuju kamar menemukan sebuah kotak kecil/azimat. Setelah memegang kotak tersebut Maria merasa sesuatu terjadi padanya dan Maria merasa merinding).

Zati : (melihat Maria membawa kotak) Maria? Awak buka benda ini? ( Maria

tidak menjawab dan meninggalkan Zati).

### Part 4. Kamar Adam.

Adam : Mari duduk denagan ayah. Amir sudah besar, tak boleh main mainan

seperti ini lagi

Amir : Ayah, Amir mimpi ibu, ibu cakap tidak lama lagi dia akan balik.

Adam : Amir seperti ayah juga? Selalu fikir tentang ibu, selalu.

Amir : Ayah, bila ibu nak balik?

Adam : Ibu milik Allah, Amir.Ayah, Amir dan semua orang diluar sana milik

Allah, suatu hari nanti, kita akan kembali kepada Allah seperti ibu.

Amir : Amir tahu, tapi ibu selalu..

Adam : Amir, ibu sudah tiada lagi. Ibu sudah pergi buat selama-lamanya.

Amir : (dengan marah) ayah bolehkan terimah ibu kembali kepada Allah dulu? Ayah memang tak sayang ibu, kan?

Adam : Amir, bukan ayah tak sayang ibu. Amir! (Amir meninggalkan kamar Adam dan Adam merasa terpukul)

Adam : Apabila amir besar nanti mungkin ayah sudah tiada lagi. Amir jangan lupa menziarahi kubur. Menziarahi kubue boleh mengingatkan kita tentang kematian dan akhirat. Ingat pesan ayah (merasa diawasi oleh juru kunci makam)

#### Part 5. Di kantor Maria.

Maria : (Maria menemui bos sekaligus tunanganya) awak jumpa hari ini untuk cakap fasal apa? Kalau tentang hal pribadi, saya tak nak bercakap disini

Fazli : Sebagai bos awak, saya mempunyai hak untuk tahu tentanh hal pribadi awak. Saya juga mempunyai hak untuk tanya awak. Awak hadapi masalahkah?

Maria : Masalah apa? (Fazli menyodorkan obat depresi) Di mana awak jumpa pil ini? (dengan marah), awak slongkar barang saya?

Fazli : Dulu awak tidak seperti ini, Maria. Apa masalah awak sehingga begitu murung dan menggunakan ubat ini? Kalau awak ada masalah, beritahu saya.coba kongsi dengan saya. Saya boleh tolong awak.

Maria : Awak tak perlu tahu, (marah dan meninggalkan ruangan Fazli).

Fazli : (menghadang Maria) awak tahu saya ambil berat terhadap awak, kan? Kenapa awak tak layani saya seperti dulu? Saya rinduhkan Maria yang dulu. Saya nak Maria yang dulu. Tolongkah. Maria, tolonglah.

Maria : Saya nak keluar

Fazli : Tolonglah (memohon)

Maria : Bagi saya keluar(sambil marah dan keluar dari ruangan).

### Part 6. Didalam mobil area makan Zulaikha.

Shah : Ustadz

Adam : Assalaamu'alaikum, Shah. (kategori akhlak, akhlak kepada Allah)

Shah : Wa'alaikumussalaam. Ustadz apa kabar sekarang?

Adam : Alhamdulillah. Shah, isteri kamumacam mana? Sudah sihat?

Shah : selepas Ustadz ubatkan istri saya dulu dia terus beransur pulih. Dia tak meracau-racau seperti dulu lagi.

Adam : Isteri awak pulih bukan sebab saya, Shah. Saya cuman bantu mengikuti kemampuan saya, segalahnya karena izin Allah, (kategor aqidah, iman

kepada Allah, mengaku bahwa segalah sesuatu apapun itu bentuk kekuasaan Allah dengan perantara manusiapun itu semua atas izin dan kehendak-Nya)

Shah : Sekarang saya dengan ustdaz tak baca untuk orang. Betulkah ustadz sudah berhenti ubatkan orang kampung ? (Adam tidak menjawab dan langsung masuk kedalam mobil).

Amir : Kenapa ayah? (Adam kembali tidak menjawab pertanyaan Amir dan meninggalkan area makam dengan mobilnya).

### Part 7. Rumah Adam

Adam : Minumlah (sambil menyuguhkan segelas minuman)

Azman : Sampai bila awak akan duduk didalam rumah saja? Imam Ali, orangorang surau dan semua orang tanya tentang awak. Bila awak akan mula bekerja? Ladang dan kebun awak dibiarkan begitu saja? Awak perlu ingat, Adam. Kerja suatu ibadah juga.

Adam : Bagaimana dengan kes langgar lari itu? Takan sampai sekarang polis belum habis siasati lagi. Mereka masi tidak tahu siapa yang menyebabkan kemalangan itu?

Azman : Kita berserah pada Allah saja, Adam. Saya tahu saya bukan berada tempat awak. Saya faham semua perkara yang awak hadapi sekarang. Satu saja pesan saya. Tolong jangan tinggalkan mesjid sebab..

Adam : Tiada tempat lain yang menjanjikan ketenangan melainkan Allah. Saya tahu, Azma. Saya tahu semua itu, tapi...

Azman : Kuatkan imam awak, sejak saya mengenal awak, awak bukan jenis pemarah atau pendendam. Kenapa ini Adam.? Saya kawan rapat awak. Saya sayang awak, Adam! Awak tahu, kan? Hati kita berbolakbalik. Iman kita kadang-kadang turun dan kadang- kadang naik. Kita perlu berjaga-jaga dan berhati-hati! Buang sifat dendam dan marah itu! Maafkan saja, Adam.

Adam : Tidak. Saya tak akan maafkan. Saya tak akan maafkan orang yang mennyebabkan kematian isteri saya Zulaikha! Dia isteri saya! Jangan salahkan saya sebab menjadi begini. Salahkan orang yang telah merampas kebahagiaan saya! (Adam pergi meninggalkan Azman).

Azman : Adam..!

### Part 8. Rumah Maria

(Zati melihat meja tempat Maria kerja dan mendapati buku-buku yang berkaitan tentang syaithan dan buku deayri milik Maria)

(isi deayri) : sesungguhnya syaithan musuh bagi kamu. Maka jadikanlah ia sebagai musuh. Sebenarnya ia mengajak golongan yang akan

menjadi penghuni neraka. Bukankah aku telah perintahkan kamu, wahai anak Adam, supaya kamu jangan menyembah syaithan? Karena sesungguhnya syaithan adalah musuh yang nyata bagi kamu.

# Part 9. Dalam lift kantor.

(Maria berada didalam lift sendirian, dan kemudian tiba-tiba lift mati)

Maria

: Apa ini (merasa sangat ketakutan)? Allahuaknbar! Buka lampu (sambil mengais dan berteriak meminta tolong)! Tiba-tiba lampu menyala kembali, Maria berteriak secara tiba-tiba terlihat sekilas sosok hantu dengan kaki yang menjulang kebawa, tetapi Maria tidak menyadari keberadaanya karena kondisi lift belum stabil. Maria kembali berteriak

(tiba-tiba lift terbuka dengan sendirinya, dan Maria langsung segerah keluar dari lift dan berlali menuju parkiran dan segerah masuk kedalam mobil miliknya).

Fazli

: (menghampiri Maria) kenapa ini? Ada masalahkah? Kenapa nampak awak lari dari lift? Ada yang kacau awak? (Maria pun tidak menjawab pertanyaan dari Fazli, dan ia langsung pergi meninggalkan Fazli).

# Part 10. Dalam Mesjid.

Imam

: Dalam kehidupan dunia ini, kita tentu hadapi dua perkara. Pertama, musibah. Kedua, nikmat. Sebagaimana manusia, kita perlu reda. Adam (menangis) mudah bagi siapa saja untuk cakap seperti itu, tok Imam sebab mungkin mereka belum pernah hadapi ujian seberat saya sekarang. Saya tahu syurga tidak murah, tapi kadang-kadang hati saya terdetik untuk bertanya, kenapa seberat ini ujian yang diturunkan Allah kepada saya.?

Imam

: Segalah jawaban kehidupan terkandung dalam al-Qur'an dan Allah sudah memberi jawaban kepada soalan awak tadi. Adam. Allah berfirman dan Dia tidak akan seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanya. Minta pertolongan daripada Allah untuk lapangkan dada dan tenangkan hati. Betapa muliahnya awak jika awak maafkan orang yang telah menyebabkan kematian isteri. (kategori nilai Aqidah, iman kepada Allah)

Adam : Tidak! Itu susah, Tok Imam, saya rasa berat untuk maafkan orang itu.

Imam

: Adam. Allah maha mengetahui. Mungkin selagi kita tidak memaafkan orang, selagi itulah kita tidak akan dapat ketenangan! Bagaimna kita boleh dapat kebenaran jika sikap kita begitu? In Syaa Allah selepas awak maafkan orang itu, Allah akan berikan petunjuk. Allah akan buka pintu hati awak. Buka mata awak.

Adam : Allahuakbar (Adam menangis).

Imam : Allahuakbar (ikut menangis)

### Part 11. Rumah Maria.

Zati : Saya tak tahu apa yang tak kena dengan anak abang. Sepatutnya, orang

yang mendalami ilmu ini, lebih banyak sholat, jiwanya lebih tenang. Tapi saya nampak dia semakin tertekan.

Osman : Walaupun dia begitu saya bersyukur. Iman tak akan datang tampa ujian.

Zati : Tapi apa sebenarnya masalah dia, abang? Maria seperti pendamkan

sesuatu. Adakah saya sebab ia menjadi murung seperti itu? Saya jadi semakin tidak selesai bersama dia. Mungki dia hadapi masalah lain.

Osman : Nanti saya sendiri akan tanya dia.

Zati : Yang saya rasa pelik, Maria terlalu asyik sedangkan banyak lagi ayat

suci yang lain? al-Qur'an tidak menceritakan jin, iblis, dan juga

syaithan saja.

# Part 12. Maria diperjalanan

Maria dijalanan menuju pulang tiba-tiba mobilnya mogok diterowongan tempat mobil Adam kecelakaan.

(tiba-tiba ada sebuah bola menggelinding dari semak-semak, ternyata penampakan dari Amir)

# Part 13. Rumah Adam.

(Adam memergoki Shah lari dari depan rumahnya)

### Part 14. Rumah Maria

Zati : Terima kasih banyak, Fazli. Sebab tolong Maria malam tadi. Tolong

uruskan kereta dia, dan hantarkan dia balik.

Fazli : Tak mengapa. Kebetulan saya berada disitu. Kalau saya tiada disitu,

entah apa-apa yang terjadi pada Maria. Awak tahu ada orang boleh

jaga awak, kan? Dalam keadaan awak seperti ini.

Maria : Keadaan apa? Apa yang tak kena dengan saya? Saya minta maaf karena

menyusahkan orang.

Fazli : Tak mengapa, awak sudah bincang dengan Maria tentang hajat saya

untuk berkahwin dengan dia? Saya boleh jaga dia.

Zati : Saya faham, tapi sekarang bukan masahnya.

Fazli : Kalu bukan sekarang, sampai bila saya perlu tunggu lagi.?

# Part 15. Di jalan tempat kejadian yang dialami Adam.

(Adam bermimpi dalam tidurnya)

Adam : Zulaikha, Zulaikha!

Zulaikha: Terimalah kekecewaan ini dengan hati yang reda, Allah akan gantikan keadaan abang dengan perkara-perkara yang abang tak akan jangka. Allah maha mengetahui, Abang.

Adam : Abang rindu Zulaikha. Berapa ramai manusia yang mulai mencintai syurga? Juga berapa ramai manusia juga rindu untuk bertemu dengan Allah disebabkan derita dunia? Tolong abang Zulaikha, Amir rindukan Zulaikha juga. (sambil terkejut dan terbangun dalam mimpinya)

### Part 16. Dirumah Adam.

Amir : Ayah? ayah!

Adam : Kenapa, Amir?

Amir : Atuk datang.

Adam : Jom, ayah kenapa tak telfon Adam sebelum datang?

Rahim : Ayah tahu kamu berada dirumah. Lagipula, ayah tak akan berada disini

lama. Dua , tiga hari saja, kamu apa kabar?

Adam : Alhamdulillah, ayah, kebrtulan Amir cuti sekolah sekurang-kurangnya

cucuk ayah boleh temankan Adam.

Rahim : Sebenarnya mak kamu suru ayah datang menziarahi kamu. Mak kamu

sangat risau sebab dia kata dia mimpi bukan-bukan tentang kamu.

Adam : Mak mimpi buruk apa fasal Adam? In Syaa Allah ayah, Adam okey.

Rahim: Betulkah? Adam okey, atau barangkali...

Adam : Ayah, Marilah kita masuk bilik,

### Part 17. Kamar Maria.

(Maria sedang berdo'a, tiba-tiba sosok penampakan menggagu Maria dan terus menggangunya hingga Maria merasa ketakutan)

Maria : Allahuakbar

Zati : Maria,(menemukan Maria dalam kedaan terkapar dilantai sebab

kerasukan roh jahat)

### Part 18. Rumah Adam.

(menerimah telfon)

Adam : Assalaamu'alaikum, Imam. Sekarang macam mana?

Imam : Kalau boleh, datang membaca rugyah untuk anak Pak Osman, anak dia

Maria, orang kampung kita juag, Isteri Pak Osman kata anaknya sudah

sakit teruk.

Adam : Saya, bukan saya tak ubatkan. Saya benililah imam, apa kata Imam

panggil Ustadz saiful? In Syaa Allah dia boleh tolong, saya ada hal,

Imam.

Imam : Ustadz Saiful tak ada, Adam, dia masi di Mekkah lagi. Minggu depan

dia balik. Tolonglah, Adam. Mungkin sudah sampai masa awak kembali seperti dulu. Bantu pulihkan orang kampung kita yang sakit.

Adam : In Syaa Allah, Imam. In Syaa Allah, saya datang.

Rahim : Pergilah Adam. Kamu sudah lama tak ubatkan orang. Jangan sia-siakan

kelebihan yang Allah berikan kepada kamu.

# Part 19. Dirumah Maria, Kesurupan.

Adam : Assalaamu'alaikum

Imam : Wa'alaikumussal<mark>aam</mark>

Azman : Boleh cuba terangkan apa yang berlaku sebab sebab Ustadz Adam ingin

tahu

Zati : Tadi saya buat kerja didapur, selepas itu saya denagar Maria menjerit.

Selepas itu saya nampak dia terbaring dilantai.

Adam : Keadaan dia sekarang macam mana?

Zati : Tadi saya cuba tenangkan dia, tapi dia tolak saya dan terus lari keilik

tamu.

Imam : Macam mana boleh jadi begitu, Adam.?

Adam : Minta maaf saya nak tanya lagi, didalam rumah ini ada sembarang

tangkal yang disimpan? Seperti tanggal pendinding atau penunggu rumah? (tiba-tiba terdengan suara lantang seorang laki-laki tertawa

dari kamar Maria.

Azman : Boleh kami masuk dalam bilik.?

Zati : Boleh Ustadz, bilik dia dihujung sekali?

Part 20. Di kamar Maria.

Azman : Maria, kami dating utnuk bantu awak. Maria perlu banyak bertenang,

banyak berdzikir. Kalua boleh baca dengan mulut baca dalam hati, ya? (kategori nilai Aqidah, iman kepada Allah, berdzikir berarti berserah

diri kepada Allah),

Adam : Azman, (memberi kode bahwa dia Maria sudah kerasukan roh jahat),

Maria : Tolong saya, Ustadz. Iman dikampung ini suka pada saya. Dia yang

buat saya jadi begini, Ustadz! Tolong hapuskan dia. Saya tak pernah tinggalkan shalat fardhu setiap hari. Siang malam saya berdoa. Setiap

malam saya shalat tahajud. Tak pernah tinggalkan Ustadz. Bagi menyembah dan mengagungkan Allah.

Adam : (membaca tahmid dan memegang tasbih) jangan menipu, jin, iblis

laknatullah. Jangan sembunyi dalam kebaikan. (membaca ayat kursi dan seketika Maria pun menghilang dari ruang kamarnya dan

ditemukan melata diatas dinding).

Azman : Adam dimana Maria?

Adam : Maria?

Azman : Maria? Diaman dia Adam? Maria? Adam, kemana Maria pergi?

(tiba-tiba Maria dibelakang Adam dan berteriak keras dan berbicara bahasa Arab)

Maria : (Kerasukan). Saya meyembah Allah selama 1000 tahun. Saya

termasuk salah satu golongan yang Khalil (menyembah Allah tanpa ada putusnya). Saya beragama Islam. Saya akan berusaha sekuat

mungkin untuk menyesatkan manusia.

Adam : Membaca ayat suci al-Qur'an. Kau sakitkan perempuan ini

maknanya kau jin kafir. Kelurlah daripada badan perempuan ini. Kalua tidak, akau akan hancurkan kau dengan kalimat suci Allah. Aku

akan binasakan engkau atas izin Allah. Keluar (dengan geram).

Maria : Semua manusia itu akan masuk di Neraka jahanam. Saya akan

menjadikan manusia syirik dalam Islam.

Adam : Baca ayat kursi. Teruslah membaca, Azman (melihat Azman

kesakitan menutup telinganya). (kategori nilai Aqidah, iman kepada

Allah melafalkan ayat suci Allah berarti melaksanakn perintah Allah)

Maria : (dalam keadaan tertawa dan berkata). Kafir, munafik akan menular

keseluruh golongan yang beragama Islam,(kemudian Maria tiba-tiba melata didinding) kafir murtad wal munafiq (Maria berlari kea rah

Adam)

Adam : Allahuakbar. (Membaca Ta'awudz)

Maria : Siapa kau?

Adam : Aku Adam, hamba Allah. Musuh iblis.

Maria : Ifroji lauhidul khuruj)

Adam : Yahadullahi wayaman umma min jismi hadihil mar'ah.

Maria : Aku tidak akan keluar daripada perempuan ini. Kalua aku keluar,

tuan aku tak bagi akau makan.

Adam : (membaca doa dan Maria terbang sambal berteriak)

Maria : Ada satu lagi hamba Allah akan dating. Kau tunggu. Dia keturunan

iblis. Dia akan sesatkan umat Rasulullah □ dan berpaling daripada al-

Qur'an

Adam : Siapa yang akan dating daripada keturunan wahai jin, iblis

laknatullah?

Maria : Dajaal.

Adam : Berdzikir (Maria jatuh dan muntah darah campur paku). Maria.

# Part 21. Di ruang tamu.

Imam : Macam aman, Adam? Semuanya sudah selesai?

Adam : Berat Imam. Ada orang menghantar jin untuk mengganggu ketenagn

dia.

Azman : Maria tadi mu<mark>ntah paku, Imam. Sa</mark>ya yakin ada orang telah sihirkan

dia.

Imam : Maria sudah pulih sepenuhnya?

Adam : Iblis mempunyai cara untuk memperdayakan anak-anak adam. Kita

berdoa sajalah.

Azman : Apa sudah jadi dengan orang melayu kita? Tak habis-habis dengan

sihir, memalukan bangsa

Adam : Memalikan bangsa atau agama? Mana satu yang lebih utama?

Sudahlah Azman. Tolong saya azankan setiap bilik dalam rumah ini.

Imam : Iya.

Part 22. Di teras rumah Maria.

Zati : Saya berharap sangat Ustadz. Dating lagi untuk tengo Maria.

Sebelum ini saya pernah berikhtiar ditempat lain tapi keadaan Maria

semakin teruk.

Adam : Sebagai manusia kita tidak patut takut pada iblis. Sesungguhnya

Allah memuliahkan Ana adam. Kita semua lebih mulia daripada jin

dan syaithan.

Zati : Ia'yalah, ta[I sampai bila? Sampai bila ustadz? Saya sudah tak tahan!

Adakah saya perlu panggil orang lain?

Imam : Semuanya dengan izin Allah yakin dan pegang dengan rapat pada

semua firman dan sunnah.

Adam : Maria belum pulih sehingga ke hari ini. Bukan disebabkan Islam

lemah. Tapi kita yang lemah.

Fazli : Minta Maaf, tadi awak telfon saya dalam mensyuarat. Maria macam

mana? Okey?

Zati : Entahlah. Dia ada didalam. Nasib baik ustadz Adam tolong.

Fazli : Kenapa awak panggil mereka tolong? Berapa banyak bayar mereka?

RM100? RM200? Atau adakah kita perlu sedekah pada masjid dulu

sebelum mereka sudi tolong kita?

Azman : Adam. Assalaamu'alaikum

Zati : kenapa awak kurang ajar sangat, Fazli? Mereka orang masjid. Orang

lama dikampung ini.

Fazli : sekarang ini orang ramai gunakan agama untuk jadi kaya. Contoh

didepan mata kita. Berkopiah dan memakai jubah (sambal melihat Adam) ramai seperti diluar sana kena tipu dengan orang seperti mereka. Saya tak nak awak kena juga. Saya nasihatkan saja. Terutama

perempuan ramai tak tolong.

(Adam, Imam dan Azman diam dan langsung pergi meninggalkan rumah Maria. Tidak mau menanggapi uacapan dari Fazli, dan seketika itu Zati pun ikut meninggalkan Fazli)

### Part 23. Di rumah Adam.

Adam : Ayah buat apa di bilik Adam? Cari apa?

Rahim : Tak apa-apa. Ayah cuman nak tengo bilik kamu.

Adam : Ayah. Salahkan ayah? Salah seorang suami yang merindukan arwah

isterinya?

Rahim : Memang tak salah. Tapi..

Adam : Dosahkan kalua Adam luahkan segalah perasaan dalam surat-surat

ini? Ayah fikir Adam jahat? Adam sorohkan sesuatu daripada ayah?

Rahim : Ayah tak pernah fikir kamu jahat, Adam. Cuman ayah keliru.

Banyak yang ayah tak faham.

Adam : Ayah selalu sangakh buruk kepada Adam. Kalua tak, ayah tentu tak

masuk bilik Adam. Zulaikha baru saja.. Zulaikha baru saja meninggal. Sepatutnya dalam keadaan seperti ini, ayah berikan

semangat. Bukan dengan.. (keadaan sedih).

### Part 24. Di kamar Maria.

Zati : Maria. Mana barang saya? Berikan kepada saya sekarang.

Maria : Barang apa? Saya tak pernah ambil barang kakak.

Zati : Boleh tak jangan tipu saya? Saya Nampak awak pegang hari itu.

Maria : Barng yang mana? Kotak kecil itu?

Zati : Siapa lagi yang ambil kalua bukan awak? Di mana awak sorok

barang saya? (sambal mencari barang miliknya di kamar Maria)

Maria : Apa ini, kak?

Zati : Dimana awak letak?

Maria : Saya tak pernah ambil barang akak.

Zati : Brang itu sangat penting! Ia berharga!

Maria : Demi Allah, saya memang tak ambil apa-apa pun barang kakak.

(zati langsung pergi dari kamar Maria).

### Part 25. Di kantin kantor Fazli.

Teman Fazli: Awak termen<mark>ung sejak berada di</mark> penjabat sampai ke kedai makan.

Beginilah Fazli. Awak tak pandai layan dia. Sebab itu dia lari

daripada awak.

Fazli : Kenapa dia lari daripada saya? Saya sudah cakap yang saya nak

kahwin

Teman : Kenapa awak terhega-hega nak kahwin dengan Maria? Maria

konon alim saja! Solehah sangat!

Fazli : Jaga sikit muluk awak? Kalua saya nak kahwin dia. Itu hak dan hal

saya. Apa awak nak cakap?

Teman : Saya nak tanya awak sesuatu. Sampai bila awak akan tunggu dia?

Saya tahu bapa Maria kaya walaupun dia orang kampung. Saya rasa semua ini suatu permainan saja. Awak nak kahwin dia sebab harta? Enath-entah ayah dia sakit di rumah sebab disihirkan kawan kita! Sudah jadi? Sebab itulah saya cakap. Awak ini suka sihirkan orang, ya? ( Fazli marah dan langsung menghajar dan memukul temanya seketika karena merasa perkataan temanya tidak benar yang akhirnya

membuat dia emposi).

# Part 26. Di teras umah Maria.

Zati : Mari! Kemana awak nak pergi? Kalua awak marh pada saya, saya

minta maaf, saya sudah tak tahan denagan semua ini! Ayah awak sakit, awak pun sakit. Saya sendirian, awak tahu tak? Saya

terkontang-kanting!

Maria : (sudah kerasukan roh jahat) hati kau busuk! Sebusuk bangkai yang

hitam. Awak sebenarnya suka saya sakit. Kalua boleh, awak nak ayah saya mati sebab awak nak semua harta dia. Awaklah puncak semua masalah di rumah kita. Perempuan murah dan jahat seperti

awak! Awak akan mendapat balasanya nanti! (lalu menampar Zati dan menyeretnya)

Zati

: Kenapa Maria? Sakit! Maria, sakitlah! Lepaskan saya! Apa awak nak buat? Lepaskan saya, Maria! Tolong lepaskan saya! ( Maria langsung melepaskan Zati, Zati pun menangis ketakutan)

# Part 27. Di rumah Adam.

Adam : Amir buat apa di bilk ayah? Bila mir masuk? Kenapa tak tidur

dengan atuk?

Amir : Amir mimpi ibu. Ibu cakap mala mini dia akan balik. Tapi Amir

takut sebab kali ini ibu marah sangat dengan ayah.

Adam : Amir, kenapa mimpi perkara seperti ini? Jom. Ayah akan hantar ke

bilik atuk.

Assalaamu'ala<mark>ikum (terdengar suar</mark>a seseorang sedang mengucapkan

salam

Adam : Jangan jawab, Amir. (sambal menutup mulut Amir yang ketika itu

Amir baru akan menjawab salam dari orang yang masi belum pasti keberadaanya) atuk ada didalam bilik dia. Amir? Itu ayahkah ( Adam memanggil ayahnya) Amir, tunggu disini.( memastikan keberadaan

suara itu dan Adam berusaha memanggil ayahnya).

### Part 28. Di kantor.

Fazli : Berapa kali saya perlu cakap pada awak? Saya saying awak. Saya

memang nak kahwin dengan awak. Saya ikhlas! Maria, awak dengar

apa saya capa?

Maria : (sedang dalam kondisi kerasukan roh jahat) awak nak tahu kenapa

saya tak nak kahwin dengan awak? Sebab saya mula saying pada ustadz yang tolong saya hari itu, ustadz Adam. Akhir zaman ini memang susah nak cari manusia seperti dia. Beriman, tapi hari

penuh dengan rasa was-was.

Fazli : Apa? Maria, jangan terpengaruh dengan dia. Awak ada otak, Maria,

fikirkan betul-betul tentang niat dia. Dia nak gunakan awak saja! Awak tak boleh percaya pada ustadz itu, Maria! Dia penipu! Jangan

percaya bulat-bulat pada dia! Jangan tasub sangat! Tolonglah!

Maria : Supaya awak faham, saya nak awak tahu yang saya sudah tidur

dengan ustadz Adam.

(Fazli dalam keadaan marah dan membanting handphone nya)

# Part 29. Di rumah maria.

Zati : Abang tahu tak? Maria seperti nak bunuh saya. Dia tampar dan

menyeret saya. Dia ingat saya siapa? Saya mak tiri dia. Bukan orang

lain!

Osman : Betulkah ini? Janganlah sebab baru setahun kita berkahwin awak

nak..

Zati : Abang fikir saya sengaja nak buat-buat cerita? Membuat fitnah?

Perangai Maria semakin pelik, abang! Macam bukan diri dia yang bercakap dengan saya tadi! Sekejap lagi saya nak panggil ustadz

Adam untuk tolong tengokan Maria.

Osman : Siang tadi saya dengar awak bising, kenapa?

Zati : Saya bertengkar dengan Maria, abang. Saya fikir dia ambil barang

saya, tapi seben<mark>arnya tidak. Saya r</mark>asa tentu kawan baik abang, Imam Ali, yang amb<mark>il. Dia selalu datin</mark>g menziarahi abang. Masalahnya

barang yang dia ambil itu hidup.

# Part 30. Di jalan.

(mobil yang dikendarai Imam Ali tergelincir ke sungai disebabkan gangguan makhluk halus yang mengakibatkan beliau meninggal dunia dalam kecelakaan itu).

#### Part 31. Rumah Maria.

Zati : Maria?

Maria : Tak mengapa kak.

Adam : Biar dia ( lalu membaca do'a)

Maria : (dalam kondisi sudah kesurupan) kau musuh terbesar aku diatas

muka bumi ini. Orang-orang beriman. Aku akan buatkan kau takut dengan semuanya kecuali Allah! Kau akan terbakar Bersama-sama

denagn aku diakhirat nanti!

Adam : Aku berlindung denganmu ya Allah. Dengan kalimat-kalimatMu.

Keluar cepat! Cepat, Zati! Ke belakang! (Adam bergegas

meninggalkan rumah Maria setelah selesai mengobati Maria)

Zati : Ustadz? Kenapa menjerit-jerti? Kenapa? Pak Osman sudah hilang.

Hilang? Tadi berada didalam bilik dia.

Adam : Saya tahu, kak. Tapi Pak Osman sudah hilang. Suami akak sudah

tiada sekarang. Faham tak?

Zati : Ya Allah macam mana ini? Ustadz nak pergi kemana sekarang?

### Part 32. Di jalan.

Adam : Assalamu'alaikum Man. (ditelfon oleh ustdaz Azman)

Azman : Wa'alaikumussalaam. Adam. Imam sudah meninggal lebih kurang

sejam yang lalu.

Adam : Hah, Innalillahi. Di mana?

Azman : Mereka jumpa mayat dia di Batu 16. Adam, dating sini, cepat.

Adam : Ya Allah. Macam boleh jadi begini, Azman? Imam kemalangan?

Azman :Saya tak tahu, Adam. Polisi masih sedang siasat tapi mereka cakap

macam ada sesuatu yang tak kena. Apa sudah jadi, Adam.? Boleh

tak awak dating sekarang?

Adam : Sesuatu yang tak kena? Apa yang tak kena, Azman? Saya rasa

kematian Imam Ali ada kaitan dengan Maria. Sekarang bapa Maria,

Pak Osman sudah hilang!

(telfon berdering dari Amir)

Adam : Ya, Amir? Kenapa tiba-tiba telfon ayah? Nanti ayah balik. Atuk

mana? Panggil atuk sekejap.

Amir : Atuk tiada. Atuk sudah lama keluar. Tak tahu pergi mana.

Adam : Atuk pergi mana? Takkanlah atuk tinggal Amir berseseorang di

rumah?

Ami : Tak mengapa, ibu ada.

Adam : Amir, tolonglah, boleh tolong ayah tak? Ayah sudah penat dengar

Amir cakap begitu.

Amir : Tak mengapa, ayah jangan risau. Ibu ada tenga jaga Amir sekarang.

Adam : Kamu tak faham bahasakah? Berapa kali ayah sudah kacap? Ayah

tak nak dengar lagi! Amir faham tak? Ayah sudah sakit jiwa! Setiap hari tanya tentang ibu! Ayah tak nak dengarlah! Kamu pekak? (Adam yang merasa kesal dengan Amir dan berfikir untuk menggali makam isterinya unruk dipertemukan dengan Amir dalam

mimpinya).

(Adam tertidur dalam keadaan sedih dan menangis mendengar apa yang baru saja Amir sampaikan kepada Adam, lalu ketika itu Afdam bermimpi dalam keadaan sedih, didalam mimpinya Adam mebongkar Makam Isterinya untuk membawa jasad kepada anaknya Ami, ragar Amir percaya bahwa ibunya sudah tiada, sehingga Amir

tidak lagi menyebut-nyebut nama ibunya lagi)

### Parr 33. Di lokasi kecelakaan Imam Ali

Azman : Nak buat apa lagi kita fikir tentang puncak kematian Imam, Adma?

Cakap banyak tak guna lagi, Adam. Kita reda saja yang dia sudah

pergi dulu.

Adam : Saya betul-betul rasa tak sedap hati, Azman. Seperti yang saya

beritahu awak semalam. Hati saya menyatakan bahwa kematian Imam Ali ada kaitan dengan Maria. Apa hikmah disebalik semau

ini?

Azman : Awak tak habis-habis dengan Maria. Beritahulah saya. Apa

kaitanya dengan Maria? Saya tak fikir tentang semua ini, Adam! Yang penting sekarang kita berdo'a supaya arwah ditempatkan dalam kalangan orang-orang yang sholeh! Masalahnya sekarang, masalahnya apa lagi? Masalahnya sekarang berada pada diri awak. Awak suka buat andai sendiri! Apa yang awak cari? Walaupun saya kawan baik awak, Adam, kadang-kadang saya takt ahu apa yang

awak cari setelah isteri awak.

Polisi : Assalaamu'alaikum

Rahim : Wa'alaikumussalam

Polisi : Kami polis, saya nak jumpa dengan encik Adam untuk bertanya

tentang kehilangan bapa Maria.

Rahim : Adam, ada polis mencari awak, mereka nak tanya tentang bapa

Maria yang hilang.

Part 34. Di rumah Maria.

Maria : Saya tak faham, kenapa dalam tafsir al-Our'an Allah berfirman,

kadang-kadang menggunakan" Aku" kadang-kadang "Kami"?

Zati : Boleh tak jangan ganggu saya? Awak tak sedihkah dengan apa

yang terjadi?

Maria : Tapi saya nak tahu kenapa? Kenapa Allah sebut "Kami"?

Zati : Maria, yang cakap dengan awak itu iblis! Awak percayakah? Allah

mengatakan "Kami" bermaksud Dia dengan kebesara-Nya dan

keagunga-Nya! Awak faham tak? Mengucap Maria, mengucap!

Part 35. Diluar rumah Adam.

Adam : Assalaamu'alaikum. Kenapa duduk diluar? Ayah saya tak jemput

masuk? Ada apa hal malam-malam begini? (Fazli tiba-tiba

mendorong kepala Adam didinding)

Fazli : Orang munafik seperti awak boleh membodohkan orang lain tapi

dengan saya, awak silap. Orang sepatutnya hormat orang seperti

awak.

Adam : Astaghfirullah. Apa masalah awak? Tiba-tiba menuduh dan fitnah

saya begini?

Fazli : Tak payah berlagak baik dengan sayalah! Tak payah hipokrit!

Berapa ramai perempuan yang awak sudah rosakkan? Entah isteri orang pun termasuk juga! Maria sudah cerita semuanya kepada saya.

Adam : Awak tahu keadaan Maria sekarang. Jangan percaya pada semua

yang dia cakap. Mungkin apa yang dia beritahu bukan dariapada dia tapi daripada syaithan! (Fazli merasa kesal dan marah langsung

mencekik leher Adam)

Fazli : orang munafik seperti awak, tak layak bercakap tentang agama

dengan saya, tahu tak? Kopiah dan jubah itu tak laku bagi saya! Orang seperti awak bertuahkan nafsu bukan Allah! Ingatlah, rahasia

awak akan terb<mark>ongkar nanti. Awak</mark> tahu, tak?

Rahim : Adam.

### Part 36. Di rumah Maria.

(Maria di kamar mandi sambik meminum obat depresi dan tiba-tiba dikejutkan dengan penampakan hantu)

Maria : Pergi! Kalau awak buat apa-apa pada saya, saya akan bunuh awak!

Saya tahu awak punca ayah saya hilang! Jangan dekati saya! Kalua

awak dekati saya, saya akan bunuh awak!

Zati : Maria, kenapa dengan awak? Apa awak fikir saya akan buat kepada

awak, Maria? Saya nak bagi awak minum air yasin!

### Part 37. Di rumah Adam.

Rahim : Adam sebelum keadaan bertambah buruk, ayah nak cakap sikit

kepada kamu. Sebenarnya.

Adam : Ayah nak cakap apa? Tadi di kubur Adam Nampak ayah

bersambung dengan Shah. Apa yang shah mengasut?

Rahim : Jangan buruk, Adam. Shah berniat baik. Dia beritahu ayah yang dia

Nampak...

Adam : Nampak apa? Ayah tahu, tak? Sebelum ini, Shah pernah Nampak

pecah masuk rumah ini. Orang baik begitukah? Orang seperti itu

ayah cakap jangan bersangka buruk?

Rahim : Adam, dengarlah dulu apa yang ayah nak beritahu kamu!

Adam : Kalau ayah nak mempertahankan Shah, Adam tak nak dengar.

Adam tak percaya dia langsung. Entah dia yang culik bapa Maria

yang hilang sekarang.

Rahim : Apakah bukti yang dia menculik Pak Osman?

Adam : (ponsel Adam berdering) Assalaamu'alaikum. Polis sudah jumpah Pak Osman?

#### Part 38. Di rumah Maria.

(jin, iblis yang menyerupai Zati dan Maria, dan mencoba membodohi Adam)

Syukurlah, Ustadz. Maria sudah cerita pada saya semuanya. Kami sudah tahu siapa punca yang mengganggu keluarga kami. Betulkah cakap Fazli. Tidak semua Ustadz yang pandai agama boleh dipercayai.

Adam : Bukan semua. Segelintir saja. Jangan cepat hokum wali agama.

Maria : Saya minta maaf, Ustadz. Ramai manusia diluar sana menggunakan agama untuk menghalalkan perbuatan haram mereka.

Adam : Siapa yang Maria maksudkan?

Maria : Saya tak sanggup nak cakap. Ustadz, ustadz tanyakan ayah saya sendiri.

Zati : Pak Osman berada didalam bilik tapi keadaan suami saya tidak seperti dulu.

Maria : Saya rasa baik ustadz jumpa ayah saya. Dia nak jumpa Ustadz juga.

Adam : Izinkan saya muk, Pak Osman? Apa semua ini, kak? Tadi cakap Pak Osman berada dalam bilik. Saya tengo tiada pun. Tadi kata polis sudah jumpa dia. (sambal membawa kopiah yang dia temukan didalam kamar Zati dan Pak Osman)

Zati : Ustadz, Ustadz pegang apa itu?

Adam : Astaghfirullah (kopiah yang dia ambil dari kamar Zati tiba-tiba berubah menjadi batu nisan), seketika itu Adam langsung menjatuhkan batu nisan itu, sevara bersamaan iblis yang menyerupai Maria dan Zati pun ikut menghilang).

Zati berusaha menelfon Adam, (Zati yang asli). Ustadz, ustadz dimana? Maria cuba bunuh diri! Saya baru balik dari hospital! Ustadz, ustadz dengar tak, halo?. (Adam dalam keadaan bingun antara kejadian yang terjadi dirumah Maria, dan tiba-tiba ada telfon dari Zati, terus siapa yang dia lihat di rumah Maria tadi).

### Part 39. Di RS.

Maria : Dokter? Halo? Juru rawat? Halo? Dokter (maria dihantui oleh makhluk halus)

### Part 40. Rumah Adam.

Rahim : Jauhkanlah diri kami daripada segalah sifat munafik, Ya Allah,

berikan kepada anaku hidayah dan petunjuk. Tunjukanlah kepadanya jalan yang lurus. Bukakanlah mata hatinya, Ya Allah, Ya Tuhanku.

Aamiin

#### Part 41. Rumah sakit.

Zati : Ustadz! Tunggu dulu, ustadz.

Adam : Kemana Maria pergi? Tiba-tiba dia hilang!

Zati : Ustadz nak pergi kemana? Takkan ustadz nak pergi saja?

Adam : Apa sudah jadi? Angkara siapa siapa semua ini? Saya syak ia tentu

ada diantara kita semua.

Zati : Saya pun terk<mark>ejut, Ustadz. Satu de</mark>mi satu kejadian berlaku.

Adam : Betulkah kaka<mark>k takt ahu?</mark>

Zati : Ustadz tuduh saya? Semua yang berlaku sebab saya?

Adam : Jadi ini apa? Saya jumpa kotak ini sewaktu mengazankan bilik di

rumah kakak. Beritahu saya, kakak. Tangakal siapa ini?

Zati : Rupa-rupanya Ustadz yang ambi. Saya fikir arwah Imam Ali.

Memang tangkal ini kepunyaan saya. Saya gunakan untuk lindungi keluarga saya. Saya pernah beritahu ustadz yang saya telah beritahu

ini! Ada bomoh yang bagi!

Adam : Kita meminta perlindungan daripada Allah, bukan bomoh yang

memberi tangkal mengarut seperti ini! Menyekutukan Allah adalah dosa dan kezaliman yang besar! Kakak takt ahu? Astaghfirullah.

(Maria telfo) Maria. Halo Maria? Awak dimana sekarang?

Maria : Saya sudah tidak sanggup hadapi semua ini, Ustadz. Hanya ustadz

saja yang boleh tolong saya sekarang. Tolong selamatkanlah saya,

Ustadz. Ada suatu rahasia yag ustadz perlu tahu.

Adam : Rahasia?

Maria : Saya sekarag berada di banglo lama. Batu 30, di ulu kampung

.tolong dating sekarang ustadz.

Adam : Rahasia apa, Maria? Maria?

### Part 42. Di jalan menuju batu 30, di ulu kampung.

Rahim : Assalaamu'alaikum.

Adam : Wa'alaikumussalaam.

Rahim : Dimana kamu berada, Adam? Ayah nak kamu balik sekarang.

Ayah nak jumpa kamu. Shah berada dengan ayah juga.

Adam : Shah dating kerumah, dia nak apa? Minta maaf, ayah. Sekarang

Adam betul-betul ada hal penting. Tadi Maria baru telfon Adam. Dia cakap dia ada di banglo lama. Batu 30, ulu kampung. Adam perlu

pergi tengok Maria sekarang.

Rahim : Adam, (Telfon dimatikan oleh Adam) helo, Adam?

# Part 43. Di Batu 30, Ulu Kampung.

Adam : Maria!

Maria : Ustadz! Tolong saya ustadz.

Adam : Maria, awak buat apa disini? Macam mana awak boleh berada di

banglo lama in<mark>i? Awak perlu ikut s</mark>aya kelur dari bangunan ini. Saya

dapat rasa tempat ini ada penunggu.

Maria : Tadi saya cuba cari jalan keluar, Ustadz. Tapi saya tak jumpa! Saya

takt ahu macam mana nak keluar dari tempat ini. Tolonglah bawah

saya keluar, Ustadz.

Adam : Tak jumpa jalan keluar? Tak mengapa, ikut saya, cepat.

Maria : Saya minta maaf, Ustadz. Saya sebenarnya.

Adam : Cakap diluar, Maria. Yang pentig sekarang mencari jalan keluar

dari sini. Kita sudah sampai disini tadi. Kan? Kita pusing ditenpat yang samakah, Maria? (Maria menghilang dari Adam dan tiba-tiba

Adam terseret)

Mari : Ustadz! Tolong saya!

Adam : Ya Allah, Maria. (menemukan Maria terkapar dilantai jatuh dari

lantai atas dan dalam keadaan sekarat), mengucap.

Maria : Maafkan saya.

Adam : Mengucap, Maria.

Maria : Maafkan saya, sebenarnya sayalah orang yang melanggar kereta

ustadz dulu. Saya yang menyebabkan kematian. Kenapa awak sanggup buat begini, Maria? Kenapa? Apa kena-mengena saya dengan awak? Kenapa, Maria? Beritahu saya kenapa. Saya nak tahu. Beritahu saya! Beritahu saya, Maria. Siapa suruh awak buat semua ini. ( Maria ketakutan dan mencoba untuk memberitahu Adam kalua bapak dia pak Osman ada dibelakangnya, pada saat bersamaan Maria

langsung meninggal dunia).

Osman : Memang aku yang paksa dia langar kereta kau. (Adam kaget

melihat pak Osman tiba-tiba ada dibelakangnya). Sepatutnya kau

yang mati dalam kemalangan itu tapi aku rasa pelik. Kenapa susah sangat nak hancurkan kau? Aku benci orang seperti kau. Kononkononya kau beriman?

Adam : Rupa-rupanya pak Osman yang sihirkan orang kampungselama ini! Arwah Imam Ali! Dia kawan baik pak Osman!

Osman : Anak aku sendiri, Maria, pun aku sanggup sihir! Orang lain, apa aku peduli? Tiba-tiba Maria nak bertaubat dan tak nak sembah apa yang aku sembah lagi. Sebab itu dia terima nasib yang sama.

Adam : Tergamak pak Osman buat begitu pada anak sendiri. Dia rahasiakan tutup aib pak Osman sebab dia sayang bapa dia! Pak Osman Bersama-sama orang kampung berjamaah di Masjid. Bersedekah! Apa itu semua itu, pak Osman? Kenapa? Sebelum ini pak Osman lumpuh!

Osman : Aku fikir ora<mark>ng alim hebat sangat.</mark> Bukan susah sangat pun aku nak tipu kamu semua. Kalau nak kaya cepat, bini yang cantik, mudah dan hidup senang seperti aku kau perlu buat perjanjian dengan....

Adam : Iblis laknatullah! Perjanjian membunuh orang Islam untuk menjadi kaya! Untuk harta! Biar misin harta! Jangan miskn jiwa, pak Osman! Bunuh orang Islam. Itu perjanjian pak Osman dengan syaithan! Itu munafik, pak Osman! (membaca ayat kursi)

> : (Membaca mantra memanggil iblis) ya iblis! Aku tahu kau raguragu dengan Allah. Tunjukan kepada Allah keraguan kau. Dengarkan bisikan iblis. Dengarkan. Sesungguhnya Allah berada Bersama aku. Dia tidak akan sia-siakan orang yang bertawakal kepada Dia. Allah tidak akam sia-siakan! Allah tak pernah sayangkan kau! Kebaikan apa yang Dia bagi? Kau tengok istri kau mati sudah jelas, Adam? Allah tak pernah terimah segalah amal ibadah kau

: Tolong aku, Allah! Adam

> : Dia tak jaga dan lindungi kau sebagai balasan amal sholeh yang kau buat! Layan perasaan dan nafsu kau! Tanamkan sifat dendam kau pada aku dan orang-orang yang nak membunuh keluarga kau! Jangan maafkan Maria! Mana sifat sedekah dalam jiwa dan hati kau?

Adam : (Membaca ayat kursi)

> : Orang beriman (pak Osman mencari batuh untuk memukul Adam tetapi Allah melindungi Adam, secara bersamaan ketika batu sedang di arahkan ke Adam untuk membunuh Adam tiba-tiba seketika pak Osman disambar petir dan hangus sekita, dan pak Osman pung meninggal dunia dalam keadaan bersekutu dengan syaithan)

Adam : Alhamdulillah

Osman

Osman

Osman

Rahim : (baru saja datang Bersama shah terkejut melihat Maria dan pak

Osman sudah meninggal) Innalillahi

Adam : Akhirnya Allah sudah menjawab soalan saya, ayah. Saya sudah

tahu siapa yang menyebabkan kematian Zulaikha. Maria, ayah. Tapi

saya sudah maafkan dia. Saya sudah maafkan dia.

Rahim : Ada satu perkara lagi yang kau perlu tahu, Adam. Ayah takt ahu

macam mana nak cakap sebelum ini. Sebab ayah tak sampai hati.

Tapi hari ini perlu berterus terang.

Shah : Ada sebab saya menceroboh masuk rumah Ustadz tempo hari.

Sebenarnya saya yang panggil ayah Ustadz untuk tengo Ustadz.

Tengo dengan mata kepala dia sendiri. Itu yang...

Rahim : Allah itu mah<mark>a mengetahui. Mu</mark>ngkin selagi kita tidak memaafkan

orang selagi itu kita tidak akan dapat ketenangan. In Syaa Allah, selepas kamu maafkan orang itu Allah akan memberi kamu petunjuk. Allah akan buka pintu hati kamu. Buka mata kamu! Ayah sudah cuba beritahu kamu. Tapi Adam langsung tak beri ayah peluang untuk cakap yang Amir sudah lama Bersama Zulaikha. Adam! (Adam tak kuasa mendengar apa yang ayahnya katakana,

Adam lari untuk merenungi kenyataan). Allahuakbar.

# Part 46. Disuatu Tempat yang Sunyi.

Adam

: Ya Allah. Tuhan yang maha hidup dengan rahmatMu aku mohon pertolongan ya Allah. Kau perbaikilah segalah urusanku. Jangan sesekali serahkan aku, pada diriku, walau sekelip mata ya Allah. Jangan kau serahkan aku pada diriku karena aku tak mampu untuk mengurusnya, ya Allah, apunkan aku, ya Allah. Ampunkan aku, ya Allah. (cerita pun berakhir).



# DOKUMENTASI PENELITIAN



Sampul Depan Film Munafik



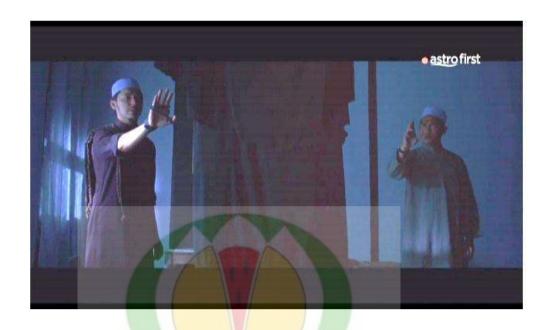
Adegan saat Adam Kecelakaan



Adegan saat Maria Terjebak Di Lift



Adegan Zati yang Mempercayai Azimat



Adegan saat Ustadz Adam dan Ustadz Azman Meruqiyah Maria



Adegan Reaksi Maria yang Sedang diruqiyah oleh Ustadz Adam dan Ustadz
Azman



Adegan Maria saat kerasukan Roh Jahat



Adegan saat Maria kerasukan dan menempel didinding menyerupai cicak



Adegan saat Pak Osman Me<mark>ncoba Merayu</mark> Adam Untuk Mengikuti apa yang dia Sembah



Adegan dimana Pak Osman Mencoba menggoda Adam untuk menguti apa yang dia sembah/ dan mencoba membunuh Adam